

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2011). Dalam bab ini peneliti menyajikan: 1) Desain Penelitian, 2) Populasi, Sampling, dan Sampel, 3) Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, 4) Pengumpulan Data, 5) Analisa Data, 6) Etika Penelitian.

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi yaitu suatu metode mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2016). Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperiment dengan pendekatan *one group pre-test-post-test*. Pada penelitian ini mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini, peneliti membuktikan adanya pengaruh simulasi terhadap perilaku pertolongan pertama kecelakaan pada siswa anggota PMR SMPN 1 Trowulan.

1.2 Populasi, Sampling, Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah 35 siswa Anggota PMR SMPN 1 Trowulan.

1.2.2 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Sampling dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* dengan teknik *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2010).

1.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan presentase menurut (Arikunto, 2010) menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Pada penelitian ini populasinya 35 orang sehingga peneliti mengambil keseluruhan sebagai sampel.

1.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

1.3.1 Variabel

Variabel adalah karakteristik individu atau obyek yang dapat mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda untuk individu atau orang yang berbeda (Rizki, 2018).

a. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang merupakan penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Juga disebut variabel stimulus, anteseden, predictor (Rizki, 2018). Dalam penelitian ini variabel independent adalah simulasi pertolongan pertama kecelakaan.

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel independen. Sering juga disebut variabel *output*, variabel efek atau variabel akibat (Rizki, 2018). Dalam penelitian ini variabel dependent adalah perilaku pertolongan pertama kecelakaan.

1.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah seperangkat intruksi yang lengkap untuk menetapkan apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui

pengukuran suatu variabel, sehingga dia dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (Rizki, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Simulasi Terhadap Perilaku Pertolongan Pertama Kecelakaan Pada Siswa Anggota PMR SMPN ! Trowulan.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel <i>Independent</i> : Simulasi pertolongan pertama kecelakaan.	Praktik yang dilakukan secara kontinu, diawali dengan pemberian materi pembelajaran P3K yang menghasilkan kesempurnaan keterampilan motorik dalam melakukan tindakan untuk mempertahankan hidup korban, mengantisipasi supaya kondisi korban tidak parah dan mencegah terjadinya kematian yang tidak dikehendaki dengan kemampuan melakukan tindakan perawatan luka dan patah tulang.	Hal-hal pokok dalam Pertolongan Pertama (PP)	Video dan PPT Pertolongan Pertama Kecelakaan (Perawatan Luka dan Patah Tulang)	-	-
Variabel <i>Dependent</i> : Perilaku pertolongan pertama kecelakaan.	Bentuk aktivitas yang dilakukan oleh siswa anggota PMR SMPN 1 Trowulan dengan melakukan tindakan perawatan luka dan patah tulang untuk mempertahankan hidup korban, mengantisipasi supaya kondisi korban tidak parah dan mencegah terjadinya kematian yang tidak dikehendaki.	1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Tindakan	Kuesioner via Google Form	Ordinal	Skala Likert (Riduwan,2016) Perilaku pertolongan pertama kecelakaan : Kriteria: 1. Perilaku Positif jika Skor $T > T \text{ Mean}$ 2. Perilaku Negatif jika Skor $T \leq T \text{ Mean}$

1.4 Prosedur Penelitian

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2016).

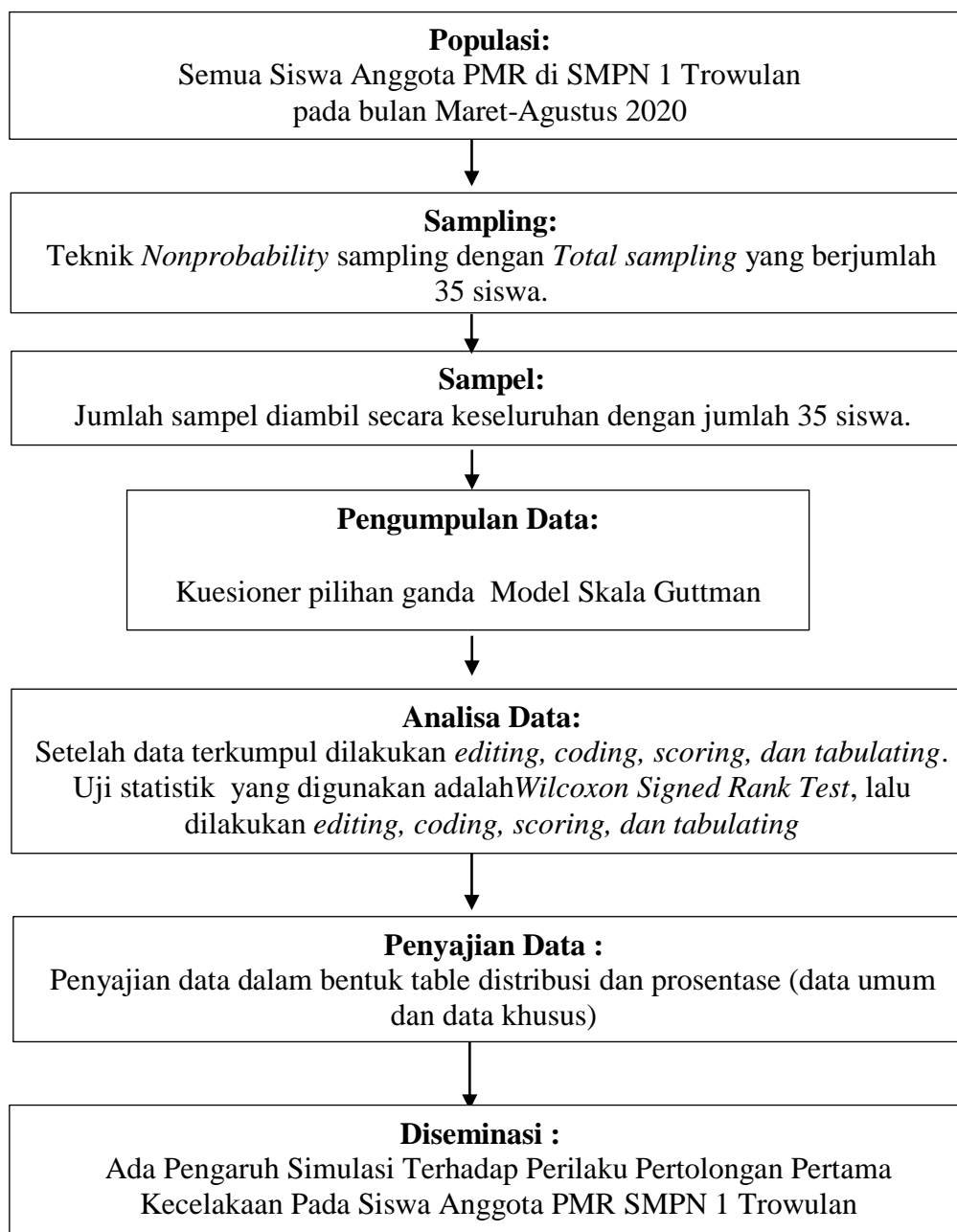
Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dimulai dengan pengajuan fenomena ke dosen pembimbing, agar mendapatkan sebuah permasalahan untuk diambil sebagai topik penelitian.
2. Setelah mendapatkan permasalahan tersebut dan persetujuan dari dosen pembimbing, judul tersebut dikumpulkan di prodi untuk di screning judul.
3. Selanjutnya peneliti meminta surat ijin studi pendahuluan dan penelitian ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah di legalisasi oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan tujuan ke Kepala Sekolah SMPN 1 Trowulan.
4. Selanjutnya peneliti menyerahkan surat studi pendahuluan kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Trowulan untuk mendapat surat balasan ijin pelaksanaan studi pendahuluan di SMPN 1 Trowulan.
5. Setelah mendapat perizinan dari Kepala Sekolah SMPN 1 Trowulan, kemudian perizinan studi pendahuluan dan penelitian di serahkan ke Pemegang Kegiatan Ekstrakurikuler PMR. Dan studi pendahuluan pun dapat dilaksanakan.
6. Lalu peneliti melakukan studi pendahuluan dengan bertatap muka langsung dengan siswa di SMPN 1 Trowulan menggunakan kuesioner melalui wawancara untuk mendapatkan data awal tentang Perilaku Pertolongan Pertama Kecelakaan. Kemudian peneliti menanyai satu per satu pertanyaan yang akan ditanyakan

kepada responden, lalu responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi masing-masing.

7. Setelah hasil studi pendahuluan didapatkan kemudian peneliti melaporkan hasil penelitiannya kepada bagian Pemegang Kegiatan Ekstrakurikuler PMR untuk mendapat persetujuan hasil yang akan digunakan sebagai susunan proposal skripsi.
8. Setelah peneliti melakukan seminar proposal, peneliti mulai melakukan penelitian via daring dengan pemberian materi via grup WA yang berisi 35 siswa anggota PMR SMPN 1 Trowulan, Pembina PMR SMPN 1 Trowulan serta Fasilitator Pertolongan Pertama dari PMI.
9. Pada tahap awal, peneliti menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian dan menawarkan menjadi responden. Jika bersedia, maka calon responden (Siswa Anggota PMR) diberikan surat persetujuan (informed consent) yang dilakukan secara online melalui google form.
10. Setelah responden setuju maka responden mengisi lembar kuesioner secara online melalui google form yang linknya telah dibagikan oleh peneliti.
11. Sesudah memperoleh data Pre-Test dan Post-Test peneliti melakukan analisis data yang telah terkumpul dan dilakukan editing, coding, scoring, dan tabulating. Kemudian peneliti juga melakukan uji statistik yang digunakan adalah Wilcoxon Signed Rank Test untuk memastikan hasil penelitian yang telah dilakukan sudah valid atau belum. Kemudian dilakukan pemaparan hasil.

Langkah – langkah pengumpulan data dapat dijelaskan dalam bentuk kerangka kerja sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tentang Perilaku Pertolongan Pertama Kecelakaan Pada Siswa Anggota PMR SMPN 1 Trowulan.

1.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Langkah – langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2016).

1.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen dapat diartikan sebagai alat dan cara pengumpulan data penelitian yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, andal (reliable), dan aktual (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah simulasi dan perilaku.

a. Instrumen Simulasi

Pada kuesioner pilihan ganda peneliti menggunakan soal pilihan ganda pertolongan pertama Skala Likert (Riduwan,2016) :

Kriteria:

1. Perilaku Positif jika Skor $T > T \text{ Mean}$
2. Perilaku Negatif jika Skor $T \leq T \text{ Mean}$

1.5.2 Validitas Data

Validitas data digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang akan diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor atau nilai tiap – tiap item pertanyaan dengan skor total dari kuesioner tersebut. Bila semua pertanyaan itu mempunyai korelasi yang bermakna (*construct validity*), maka semua item dalam kuesioner tersebut mengukur konsep yang kita ukur (Rizki, 2018). Kuesioner

disusun sendiri oleh peneliti dilakukan uji validitas dengan teknik korelasi product moment yang rumus nya sebagai berikut:

$$R = \frac{N(\Sigma XY)(\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X)(N\Sigma Y - \Sigma Y^2)}}$$

N = Jumlah pertanyaan

X = Pertanyaan nomor (1,2,3,...)

Y = Skor total

XY = Skor pertanyaan nomor (1,2,3,...) dikalikan skor total

1.5.3 Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau ajeg bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama untuk mengetahui reliabilitas kuesioner, peneliti menghitung hasil korelasi produk moment terlebih dahulu. Bila hasilnya (angka korelasinya) sama atau melebihi angka kritis pada derajat kemaknaan: $P 0,05$, maka alat ukur atau kuesioner tersebut reliable. Apabila hasil yang diperoleh dibawah angka kritis maka kuesioner tersebut tidak reliable sebagai alat ukur. (Rizki, 2018).

1.5.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Trowulan yang dimulai pada tanggal 05 Februari 2020 sampai 05 Juli 2020 dengan pengajuan surat studi pendahuluan yang telah disetujui.

1.6 Pengolahan Data

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data yang terkumpul tersebut tidak bisa secara otomatis dianalisis. Untuk dapat menganalisis data, diperlukan pengolahan data secara cermat melalui beberapa proses atau tahapan. Proses pengolahan data tersebut dapat dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu tahap editing, coding dan tabulating. Namun, ada juga yang membagi pengolahan data menjadi editing, coding, transferring dan tabulating. Keduanya sebenarnya melakukan proses atau tahapan yang sama, hanya saja ada yang membaginya secara lebih simpel dan ada juga yang membagi lebih detail.

1.6.1 Melakukan Edit (*Editing*)

Tahap editing adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. Editing merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrumen penelitian). Pada proses editing ini, umumnya peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang terkumpul. Pemeriksaan tersebut mencakup memeriksa atau menjumlahkan banyaknya lembar pertanyaan, banyaknya pertanyaan yang telah lengkap jawabannya, atau mungkin ada pertanyaan yang belum terjawab padahal pertanyaan tersebut seharusnya ada jawabannya. Bahkan sebaliknya juga memeriksa apakah ada pertanyaan yang seharusnya dilewati tetapi diisi jawaban. Jadi, pada tahap editing ini yaitu melengkapi data yang kurang dan memperbaiki atau mengoreksi data yang sebelumnya belum jelas. Terkait dengan editing, aktivitas tersebut dikategorikan sebagai proses kerja yang dibutuhkan sebelum data ditabulasi dan dianalisis secara statistik.

1.6.2 Pemberian Kode (*Coding*)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah memberikan kode. Pemberian kode ini menjadi penting untuk mempermudah tahap-tahap berikutnya terutama pada tabulasi data.

Pada penelitian ini *coding* menggunakan *numeric* (angka) yang berurutan, sebagai berikut :

Coding data umum.

1. Responden

Responden 1 code : 1

Responden 2 code : 2 (Dan seterusnya)

2. Jenis kelamin

Laki-laki code : 1

Perempuan code : 2

3. Kelas

VII code : 1

VIII code : 2

IX code : 3

4. Pelatihan Pertolongan Pertama (PP)

Ya code : 1

Tidak code : 2

Coding data khusus

1. Perilaku pertolongan pertama kecelakaan

Benar code : 1

Salah code : 2

Skor yang diperoleh responden di jumlahkan, kemudian di interpretasikan menjadi :

1. Perilaku pertolongan pertama kecelakaan

a. Perilaku Positif jika Skor $T > T \text{ Mean}$

b. Perilaku Negatif jika Skor $T \leq T \text{ Mean}$

1.6.3 Melakukan Tabulasi (*Tabulating*)

Tahap berikutnya dalam pengolahan data penelitian adalah tabulating atau penyusunan data. Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Setelah seluruh data dikumpulkan, di periksa kelengkapannya, di masukan dalam distribusi frekuensi, yaitu melalui pengelompokan data

menjadi kelompok dalam suatu format yang di sebut tabel frekuensi. Hasil penelitian ini di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta diberi interpretasi data tersebut berdasarkan variabel yang diteliti dengan kriteria.

Data dari setiap tabel yang di peroleh agar mudah di analisis, maka untuk tafsiran datanya digunakan pedoman rekapitulasi hasil jawaban siswa dengan dicari nilai rata-ratanya menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

- 1) Rata-rata skor= $\frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah item}} \times 100\%$
- 2) Presentasi skor= $\frac{\text{Skor rata-rata}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$

Dari hasil perhitungan tersebut kemudian dimasukan kedalam kategori presentase menurut (Arikunto, 2010)

100%	: seluruhnya
76 – 99%	: hampir seluruhnya
51 – 75%	: sebagian besar
50%	: setengah
26 – 49%	: hampir setengah
1 – 25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

1.6.4 Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian diperiksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau data yang dikumpulkan. Data yang telah selesai ditabulasi kemudian di uji statistic secara komputerisasi atau melalui perangkat lunak *SPSS 24* dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*

Test. Karena tujuan penelitian bersifat komparasi, jumlah variabel ada 2, skala data variabel yang dianalisis adalah skala ordinal dan ordinal dengan hasil yang di kategorikan menjadi perilaku positif jika Skor $T \geq T \text{ Mean}$ dan perilaku negatif jika Skor $T \leq T \text{ Mean}$. Jika $\rho \text{ value} < 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh simulasi terhadap perilaku pertolongan pertama kecelakaan pada siswa anggota PMR SMPN 1 Trowulan. Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan pengaruh antar dua variabel penulis memberikan kriteria sebagai berikut:

1.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan izin kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Trowulan dan Pemegang Kegiatan Ekstrakurikuler PMR untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian di SMPN 1 Trowulan. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah:

1.7.1 *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Semua responden telah bersedia menandatangani *informed consent* sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

1.7.2 *Anonimity (Tanpa nama)*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. *Anonimity* untuk responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Responden 1 : kode 1

Responden 2 : kode 2

Dan seterusnya.

1.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini kerahasiaan informasi yang di berikan responden dijamin oleh peneliti dan data tertentu saja (yang di butuhkan) akan di cantumkan sebagai hasil penelitian.

1.7.4 Keterbatasan

Keterbatasan adalah masalah-masalah atau hambatan yang ditemui peneliti dalam proses pengumpulan data (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini, keterbatasan yang dihadapi adalah Surat Perizinan studi pendahuluan dan penelitian harus lengkap jadi harus menunggu cukup lama untuk melakukan studi pendahuluan agar mendapat data yang actual. Bahasa soal dalam kuesioner lebih cocok untuk siswa SMA bukan SMP. Selain itu pengambilan data dilakukan secara online dengan mengisi kuesioner melalui google form yang sebagian besar siswa terkendala sinyal lemah.